



Revitalisasi Trotoar Jalan Senopati Diselaraskan Kawasan Malioboro

YOGYA (KR) - Proyek revitalisasi trotoar atau jalur pedestrian di Jalan Senopati sudah digulirkan sejak akhir Juli lalu. Pekerjaan tersebut diselaraskan dengan kawasan Malioboro dan sekitarnya, terutama dari aspek material pedestrian.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawana, menjelaskan pekerjaan itu dargetkan dapat diselesaikan pada pertengahan Desember. "Harapannya pedestrian yang sudah direvitalisasi ini bisa dinikmati masyarakat saat akhir tahun. Saat banyak wisatawan yang datang ke Yogyakarta," urainya, Kamis (11/8).

Sebagai penyangga kawasan Malioboro, maka jalur pedestrian di Jalan Senopati juga dibuat seirama. Terutama dari sisi material berupa teraso yang selama ini digunakan sebagai jalur pedestrian di Malioboro. Hal serupa juga dilakukan di trotoar sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan serta Titik Nol Kilometer. "Konsepnya tetap sama dengan kawasan itu. Jadi menyambung supaya ada kesan yang sama," imbuhnya.

Panjang trotoar yang direvitalisasi mencapai sekitar 850 meter untuk sisi

utara dan selatan. Sisi utara sekitar 450 meter dan sisi selatan lebih pendek yakni sekitar 400 meter. Dalam pekerjaan revitalisasi tersebut juga tidak dilakukan penambahan lebar trotoar. Lebar trotoar dipertahankan antara 2,5 meter hingga tiga meter sesuai kondisi eksisting yang ada saat ini. Akan tetapi Elari memastikan pedestrian yang sudah tertata akan menimbulkan kesan yang lebih luas dan nyaman untuk pejalan kaki.

Hari menambahkan, pihaknya juga tidak akan melakukan penebangan pohon perindang yang ada di kawasan tersebut. Apalagi selain menjadikan kawasan lebih asri, pohon perindang di Jalan Senopati sudah menjadi ikon tersendiri sekaligus mengurangi polusi udara akibat emisi gas buang kendaraan bermotor di kawasan tersebut. "Seluruh pohon perindang akan tetap dipertahankan. Tidak ada penebangan

pohon dan vegetasi yang sudah ada," tandasnya.

Total ada sekitar belasan pohon perindang di sisi utara maupun selatan Jalan Senopati. Sebagian besar berukuran cukup besar dan berusia tua. Hari mengaku, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya terkait perawatan pohon perindang. Hal ini karena banyak di antaranya yang sudah cukup tua, memiliki lingkaran batang yang cukup besar, dan tajuk yang lebar. "Akan dilakukan pemangkasan dahan pohon supaya rapi dan pohon tidak mudah tumbang," terangnya.

Dalam revitalisasi itu juga sekaligus dilakukan perbaikan inlet saluran drainase agar tidak menyebabkan genangan saat musim hujan. Pasalnya ditemukan ada beberapa saluran inlet yang sudah tertutup. Revitalisasi pedestrian Jalan Senopati menjadi salah satu dari total 10 proyek fisik strategis yang akan dilakukan Pemkot Yogya pada tahun ini. Pekerjaan didanai dengan Dana Keistimewaan dengan nilai kontrak pekerjaan Rp 12,2 miliar. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005